MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS DAMPAK DAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Tria Ma'rifaturrohmmah[1*], Putri Aruf Mumtaz[2], Hikmah Tul Rima[3]
[1,2,3] UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
triaaamr@gmail.com, putrimumtaz345@gmail.com, hikmahrima457@gmail.com , sarpini@uinsaizu.ac.id

Abstract

Economic growth is an important indicator in measuring the progress of a country, which is influenced by various factors, one of which is international trade. This study aims to analyze the impact of international trade on Indonesia's economic growth. The method used is a descriptive method through literature studies and secondary data. The results of the study show that international trade has a positive impact, such as increasing state revenue, creating jobs, and strengthening international relations. However, there are also negative impacts, including economic dependence, unhealthy competition, and decreasing the competitiveness of local industries. In addition, international trade policies play an important role in mitigating these negative impacts. With the right strategy, Indonesia can maximize the benefits of international trade to support sustainable economic growth.

Keywords: *International Trade; Economic Growth; Economic Policy; Export; Import.*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur kemajuan suatu negara, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif melalui studi literatur dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional memberikan dampak positif, seperti peningkatan pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan hubungan antarbangsa. Namun, terdapat pula dampak negatif, termasuk ketergantungan ekonomi, persaingan yang tidak sehat, dan penurunan daya saing industri lokal. Selain itu, kebijakan perdagangan internasional memainkan peran penting dalam memitigasi dampak negatif tersebut. Dengan strategi yang tepat, Indonesia dapat memaksimalkan manfaat perdagangan internasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

Kata kunci : Perdagangan Internasional; Pertumbuhan Ekonomi; Kebijakan Ekonomi; Ekspor; Impor.	

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting bagi suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perubahan kondisi ekonomi secara berkelanjutan menuju arah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan internasional, yaitu kegiatan perdagangan antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain berdasarkan kesepakatan bersama. Interaksi ini dapat terjadi antar individu, antara individu dengan pemerintah, atau antar pemerintah dari dua negara (Ngatikoh & Faqih, 2020a).

Menurut BPS Pada bulan September 2024, nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar US$22,08 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,80 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2024. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan bulan sebelumnya, nilai ekspor ini mencatat kenaikan sebesar 6,44 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada September 2023. Hal ini menunjukkan bahwa secara tahunan, kinerja ekspor Indonesia masih tumbuh meskipun terdapat fluktuasi bulanan.Di sisi lain, nilai impor Indonesia pada September 2024 mencapai US$18,82 miliar, yang juga mengalami penurunan sebesar 8,91 persen dibandingkan dengan Agustus 2024. Namun, jika dibandingkan dengan September 2023, impor mengalami peningkatan sebesar 8,55 persen. Meskipun ekspor dan impor mengalami penurunan dalam jangka pendek (bulanan), peningkatan tahunan baik pada ekspor maupun impor mengindikasikan tren positif dalam aktivitas perdagangan internasional Indonesia. Neraca perdagangan Indonesia untuk September 2024 tetap menunjukkan surplus, karena nilai ekspor (US$22,08 miliar) lebih tinggi dibandingkan nilai impor (US$18,82 miliar). Surplus ini berpotensi memperkuat cadangan devisa dan stabilitas ekonomi nasional.

Perdagangan internasional berperan penting dalam meningkatkan GDP dan mendorong industrialisasi, perkembangan transportasi, globalisasi, serta munculnya perusahaan multinasional. Perdagangan internasional telah berkembang menjadi hubungan yang saling menguntungkan antarnegara di era modern. Hal ini memperkaya bangsa, mendorong kemajuan industri, dan menciptakan lapangan kerja. Karena produk-produk Indonesia, seperti minyak kelapa sawit, batik, dan angklung, memiliki kualitas yang unik, banyak negara tertarik untuk membelinya. Elemen ini berkontribusi pada apresiasi internasional terhadap barang-barang Indonesia (Cahya Adetrya & Hendra Ibrahim, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menyelidiki dan mendeskripsikan fakta-fakta secara metodis. Penelitian ini hanya mencapai tingkat analisis deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini tidak mendalami interpretasi, melainkan berkonsentrasi pada pemahaman dan penyajian data. Melalui pengamatan dan analisis terhadap semua data yang tersedia mengenai topik bahasan, penelitian ini menggunakan metodologi studi literatur dan sumber data sekunder. Dalam rangka mencari jawaban dan dasar-dasar teoritis untuk masalah yang diteliti, penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data secara mendalam dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, catatan, majalah, referensi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

lain, dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang terkait (Indrawan & Yaniawati, 2016). Analisis Dampak Dan Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi adalah isu utama yang akan dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional Perdagangan internasional yaitu ketika subjek ekonomi suatu negara berinteraksi dengan subjek ekonomi negara lain, yang menghasilkan kesepakatan antara mereka; dalam hal ini, subjek ekonomi adalah antara pemerintah atau individu dalam suatu negara. Perdagangan internasional secara teoritis adalah suatu proses transaksi yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari masing-masing pihak, dan kedua belah pihak dapat menikmati keuntungan dan konsekuensi dari transaksi tersebut. Keterbatasan barang dan kebutuhan dalam suatu negara dapat menyebabkan perdagangan internasional terjadi (Suryanto & Kurniati, 2022).

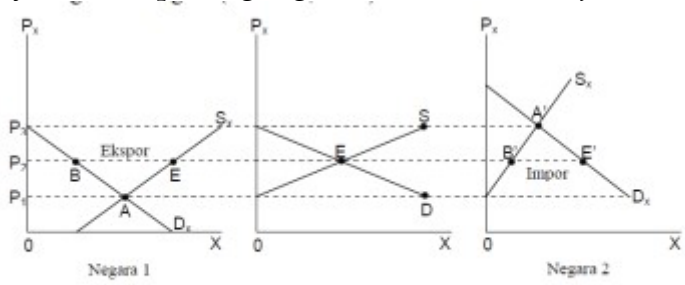

Gambar 2.1 Kurva Perdagangan Internasional
Sumber: Salvatore (1997)

Perdagangan internasional terjadi ketika ada perbedaan harga barang antara dua negara akibat perbedaan struktur produksi dan konsumsi domestiknya. Negara yang memiliki kelebihan produksi (excess supply) akan mengekspor barangnya ke negara lain dengan harga lebih rendah, sedangkan negara dengan kekurangan produksi (excess demand) akan mengimpor barang dari luar untuk memenuhi kebutuhan domestiknya.

Dalam kasus ini, negara 1 menjual barang X karena harga domestiknya (P1) lebih rendah dibandingkan negara 2 yang memiliki harga lebih tinggi (P3) sebelum perdagangan. Setelah perdagangan, harga internasional (P2) akan menjadi titik kesepakatan, di mana negara 1 mengekspor dalam jumlah BE dan negara 2 mengimpor sebesar B'E'. Ini menunjukkan bagaimana perdagangan internasional menghubungkan surplus produksi di satu negara dengan kebutuhan di negara lain untuk mencapai keseimbangan pasar.

Dari penjelasan teoritis inilah konsep impor komoditi antar negara dikenal. Secara historis, teori-teori tentang perdagangan internasional atau ekspor dan impor antar negara dimulai dengan teori keunggulan absolut dan keunggulan komparatif.

Smith berpendapat bahwa suatu negara akan mengekspor barang tertentu karena negara tersebut memiliki keunggulan mutlak dalam memproduksi barang tersebut. Menurut Adam Smith, keunggulan mutlak adalah kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa per unit dengan sumber daya yang lebih sedikit dibandingkan dengan kemampuan negara lain untuk menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang lebih tinggi. Selain itu, output yang akan dihasilkan akan meningkat.

Terdapat beberapa hal yang mendorong perdagangan internasional menurut (Muhni & Setiyono, 2023) yaitu:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

1. Adanya kemajuan dalam bidang informasi, teknologi dan transportasi
2. Terjadinya liberasi di bidang ekonomi
3. Masing-masing negara merasa saling membutuhkan
4. Menambah devisa suatu negara
5. Terdapat motif adanya keunggulan komparatif

Dampak Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional memiliki dampak bagi negara-negara yang terlibat, baik positif maupun negatif. Indonesia, sebagai salah satu negara yang terlibat dalam perdagangan internasional, juga merasakan dampak tersebut (Nuri Aslami, 2022).

a. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional, baik sebagai pengekspor maupun pengimpor, mendapat keuntungan. Negara pengekspor memperoleh akses pasar, sementara negara pengimpor mendapatkan kemudahan dalam memperoleh barang yang dibutuhkan. Dampak perdagangan internasional bagi perekonomian negara cukup luas, di antaranya:

1.Memperkuat Hubungan Antarbangsa Perdagangan antarnegara menciptakan rasa saling membutuhkan, yang pada gilirannya memperkuat persahabatan antarbangsa.

2.Meningkatkan Kemakmuran Negara

Perdagangan internasional meningkatkan pendapatan negara melalui penjualan barang berlebih ke negara lain. Ini juga mendorong negara pengekspor untuk meningkatkan teknologi dan keunggulan produknya agar lebih kompetitif.

3.Sumber Devisa Negara

Perdagangan internasional memberikan kontribusi penting bagi penerimaan negara melalui devisa, terutama dari pajak impor dan ekspor.

4.Meningkatkan Efisiensi dan Spesialisasi

Spesialisasi dalam produk merupakan hasil dari perdagangan internasional. Negara-negara yang melakukan perdagangan internasional tidak perlu memproduksi setiap barang yang dibutuhkan. Akan tetapi, hanya produksi barang dan jasa yang lebih efisien daripada yang diproduksi di negara lain.

5.Memperluas Pilihan Konsumsi

Masyarakat dapat menikmati produk-produk berkualitas tinggi yang tidak diproduksi di dalam negeri berkat perdagangan luar negeri.

Dampak Negatif Perdagangan Internasional Negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional menderita akibatnya. Berikut ini adalah dampak buruknya.

1. Ketergantungan pada negara asing.
2. Daya saing perdagangan internasional yang tidak sehat.
3. Runtuhnya industri-industri kecil yang tidak kompetitif.
4. Kebiasaan konsumsi yang meniru kebiasaan negara-negara industri.
5. Penurunan tabungan sebagai akibat dari perilaku konsumen.Munculnya penjajahan ekonomi oleh negara maju.
6. Keseimbangan Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran.

Nilai transaksi ekonomi suatu negara dengan negara asing harus didokumentasikan. Kami menyebut dokumen ini sebagai neraca. Neraca adalah neraca perdagangan jika catatannya hanya untuk perdagangan. Di sisi lain, neraca adalah neraca pembayaran jika mencakup semua arus keuangan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan perdagangan internasional merupakan langkah yang diambil pemerintah untuk mengatur arah, komposisi, dan struktur perdagangan antarnegara. Tujuan dari kebijakan ini adalah mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan kepentingan nasional. Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional:

1. Mendorong peningkatan ekonomi dan menyediakan lebih banyak lapangan kerja.
2. Memperbaiki kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Memperluas peluang bagi produk domestik di pasar internasional.
4. Memperkuat daya saing industri dalam negeri.
5. Mendorong diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu.
6. Memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi.
7. Membangun hubungan diplomatik dan memperkuat kerjasama antarnegara.

Jenis-Jenis Kebijakan Perdagangan Internasional

Ada beberapa jenis kebijakan perdagangan internasional yang dapat diterapkan pemerintah suatu negara (Dwi, 2023), antara lain:

1. Tarif Impor
   Pengenaan pajak pada barang impor guna melindungi industri lokal atau menambah pendapatan negara.
2. Kuota Impor
   Pembatasan jumlah barang tertentu yang boleh diimpor untuk menjaga pasokan dan melindungi produsen dalam negeri.
3. Subsidi Ekspor
   Pemberian dukungan finansial kepada eksportir agar produk lokal lebih kompetitif di pasar global.
4. Perjanjian Perdagangan
   Kesepakatan antara dua atau lebih negara untuk mengatur perdagangan dan kebijakan tarif.
5. Zona Perdagangan
   Bebas Kawasan di mana tarif antarnegara anggota dihapus atau dikurangi untuk meningkatkan perdagangan.
6. Larangan Impor
   Pembatasan impor barang tertentu demi alasan keamanan, kesehatan, atau lingkungan.
7. Hambatan Non-Tarif
   Kebijakan berupa standar teknis, kualitas, atau prosedur administratif yang mempengaruhi impor.
8. Hak Kekayaan Intelektual
   Perlindungan terhadap paten, hak cipta, dan merek dagang guna mendorong inovasi.
9. Boikot dan Embargo
   Larangan perdagangan dengan negara tertentu sebagai bentuk tekanan politik atau ekonomi.
10. Kebijakan Penegakan
    Langkah hukum untuk mengatasi praktik perdagangan tidak adil, seperti dumping atau subsidi berlebihan.

Instrumen kebijakan ini meliputi beberapa aspek:

1. Kebijakan Perdagangan Internasional
   Berkaitan dengan langkah pemerintah terhadap current account dalam neraca pembayaran, khususnya terkait ekspor dan impor barang maupun jasa. Contohnya termasuk penerapan tarif impor dan perjanjian perdagangan bilateral.
2. Kebijakan Pembayaran Internasional

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

Fokus pada tindakan pemerintah terkait capital account dalam neraca pembayaran. Ini melibatkan pengawasan arus devisa dan pengaturan lalu lintas modal jangka panjang.

3. Kebijakan Bantuan Luar Negeri
   Mencakup keputusan pemerintah terkait pemberian hibah, pinjaman, dukungan pembangunan, dan bantuan militer kepada negara lain.
4. Impor Perdagangan Internasional
   Sebagai bagian dari kebijakan perdagangan, perlu dipahami lebih lanjut terkait aturan impor dan kaitannya dengan kebijakan lainnya (Prahaski & Ibrahim, 2023).

Permasalahan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara sangat terkait erat dengan strategi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan. Para pembuat kebijakan membutuhkan informasi untuk merancang kebijakan ekonomi makro yang dapat memprediksi ekspor dan impor, baik di negara maju maupun berkembang, guna meningkatkan kesejahteraan nasional. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan menjaga stabilitas harga pangan domestik melalui regulasi dan kerja sama, terutama di masa krisis (Ngatikoh & Faqih, 2020b).

Kebijakan perdagangan internasional memainkan peran penting dalam menentukan jalur pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Langkah-langkah seperti liberalisasi perdagangan, perjanjian perdagangan bebas (FTA), dan kebijakan terkait investasi asing langsung (FDI) menjadi bagian penting dalam proses ini. Dengan membuka pasar dan menghubungkan ekonomi domestik dengan ekonomi global, negara berkembang dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan ekspor, memperoleh teknologi baru, dan menarik investasi asing (Harahap et al., 2024).

Pengaruh besar kebijakan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi telah lama menjadi topik pembahasan di kalangan ekonom. Langkah-langkah liberalisasi perdagangan yang mengurangi tarif dapat meningkatkan perdagangan internasional, memberikan negara-negara berkembang kesempatan untuk meningkatkan ekspor dan mengakses pasar internasional secara lebih efektif. Peningkatan perdagangan berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, dan menciptakan lapangan kerja. Namun, ada juga bahaya yang terkait dengan langkah-langkah tarif yang terlalu kuat, seperti meningkatnya persaingan dan dampak buruk pada industri domestik tertentu. (Jannah & Rangkuty, 2024).

Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Semakin tinggi tingkat ekspor suatu negara, termasuk Indonesia, akan memberikan pendapatan yang lebih besar, sehingga peningkatan ekspor dapat menyebabkan surplus dalam neraca pembayaran dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Menurut Putra (2012), kegiatan ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor akan memperkuat posisi neraca pembayaran yang mencatat aliran keuangan antara negara dan luar negeri dan menyebabkan surplus. Surplus ini berarti pendapatan dari ekspor lebih besar daripada pengeluaran untuk impor, yang memberikan efek positif bagi pertumbuhan ekonomi. Secara teori, ekspor meningkatkan aktivitas produksi dalam negeri, mendorong lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan negara melalui pajak dan devisa. Namun, Wulandari dan Zuhri (2019) berpendapat bahwa ekspor tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini bisa terjadi dalam beberapa situasi, seperti ketika keuntungan dari ekspor hanya dinikmati oleh sektorsektor tertentu atau kelompok tertentu, dan tidak merata ke seluruh perekonomian. Jika sektor ekspor

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 11 No 6 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

-

tidak terintegrasi dengan baik dengan sektor domestik lainnya, dampaknya terhadap ekonomi nasional bisa terbatas. Sementara itu, Rinaldi dan Jamal (2017) menyatakan bahwa ekspor, diukur dengan akun berjalan, dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
Impor Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Semakin tinggi tingkat impor suatu negara, maka semakin tinggi pula konsumsi negara tersebut, yang pada akhirnya dapat menyebabkan defisit dalam neraca pembayaran dan berdampak sangat negatif pada pertumbuhan ekonomi, terutama di Indonesia. Ismanto et al. (2019) menyatakan bahwa impor memiliki beberapa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian oleh Putra (2012) dan Pridayanti (2014) menunjukkan bahwa impor berdampak sangat negatif pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, Fitriani (2019) berpendapat bahwa impor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Ikaningtyas et al., 2023).

Terdapat hubungan yang sangat relevan antara impor dan peningkatan ekspor; khususnya, sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, pangsa impor teknologi tinggi dan impor barang modal berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Carrasco & Tovar-García, 2020). Negara-negara berkembang mampu tumbuh dan berkembang karena dan memperoleh manfaat dari keberadaan teknologi tinggi dan barang modal impor yang berasal dari kebijakan pembangunan industri yang mampu mendorong input produksi domestik untuk sektor ekspor. Dengan memberlakukan undang-undang dan insentif yang akan mendukung ekspor nonmigas, sektor manufaktur, dan perluasan industri secara umum, ini merupakan upaya agresif untuk mendiversifikasi ekonomi. (Ngatikoh & Faqih, 2020a).

KESIMPULAN

Perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, makalah ini membahas bagaimana kegiatan ekspor dan impor serta kebijakan perdagangan internasional berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional. Perdagangan internasional memungkinkan negara-negara untuk saling bertukar barang dan jasa yang mereka butuhkan, baik untuk memenuhi kekurangan di dalam negeri maupun untuk memanfaatkan kelebihan produksi. Namun, perdagangan ini tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga tantangan yang perlu diatasi melalui kebijakan yang tepat.

Perdagangan internasional merupakan pedang bermata dua bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di satu sisi, perdagangan internasional memberikan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan negara, memperkuat kerjasama global, dan meningkatkan inovasi. Namun, di sisi lain, tanpa kebijakan yang tepat, perdagangan ini dapat menyebabkan ketergantungan ekonomi, melemahkan industri lokal, dan memperburuk ketidakstabilan ekonomi. Untuk itu, kebijakan perdagangan internasional yang tepat dan berimbang sangat diperlukan guna memastikan bahwa manfaat dari perdagangan internasional dapat dioptimalkan, sementara dampak negatifnya dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahya Adetrya, & Hendra Ibrahim. (2023). Dampak dari Kehadiran Bisnis Internasional bagi Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, *3*(1), 291–300. https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1793

Dwi, A. (2023). *Kebijakan Perdagangan Internasional*. https://feb.umsu.ac.id/kebijakan-perdagangan-internasional/

-

Harahap, I., Matondang, K., Saajidah, A., & Ginting, H. N. B. (2024). Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, *2*(1), 159–164. https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1549

Ikaningtyas, M., Andarini, S., Maurina, A. C., & Pangestu, I. A. (2023). Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(1), 160–165. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3474

Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2016). *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Refika Aditama.

Jannah, A. R., & Rangkuty, D. M. (2024). Studi Kajian Kebijakan Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang. *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(4), 261–262.

Muhni, M. F., & Setiyono, J. (2023). Legal Overview of International Trade in International Business Transactions in Indonesia. *International Journal of Social Science and Human Research*, *6*(10), 6531–6536. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i10-96

Ngatikoh, & Faqih. (2020a). Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, *4*(1), 68–93. http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269

Ngatikoh, S., & Faqih, A. (2020b). Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, *4*(1), 68–93. http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269%0Ahttp://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/download/269/234

Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, *4*(1), 14–23. https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358

Prahaski, N., & Ibrahim, H. (2023). Kebijakan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 2474–2479. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13292

Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, *7*(1), 104. https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6